

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan metode penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross-sectional* atau potong lintang. Rancangan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengkaji suatu fenomena berdasarkan fakta empiris di lapangan. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan menggunakan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Nursalam, 2015). Penelitian korelasi menghasilkan suatu fenomena atau hubungan dari (tingkat pendidikan, pengalaman, usia, lingkungan, sosial ekonomi) sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan pola asuh permisif pada anak dengan retardasi mental.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan elemen sejenis yang dapat berbeda satu sama lain karena nilai karakteristik yang berbeda (Rawung et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa Populasi penelitian merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek atau subjek yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar selaras dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2015). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental di SLB Negeri 2 Kota Pasuruan dengan jumlah 50 orang. Data didapatkan dari data yang diberikan oleh SLB Negeri 2 Kota Pasuruan.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi dimana karakteristiknya dianggap mampu mewakili keseluruhan dari populasi tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Almasdi Syahza, 2021). Sampel dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki pola asuh permisif yang memiliki anak dengan retardasi mental yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 37 orang tua.

3.2.3 Kriteria Inklusi

1. Orang tua yang memiliki pola asuh permisif yang memiliki anak retardasi mental kelompok usia anak sekolah.
2. Orang tua yang membersamai anak dalam kehidupan sehari – hari.
3. Orang tua yang kooperatif.

3.2.4 Kriteria Eksklusi

1. Orang tua yang berada diluar kota saat penelitian berlangsung.
2. Orang tua sedang mengalami sakit fisik berat (contoh: kelainan jantung) dan gangguan mental (misal: depresi)

3.2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu metode untuk mengumpulkan sampel atau contoh untuk penelitian (Almasdi Syahza, 2021). Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah

metode pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek (Sugiyono, 2017).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yaitu; faktor tingkat pendidikan, pengalaman, usia, lingkungan, dan faktor sosial ekonomi.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat atau *variable dependen* pada penelitian ini adalah Pola asuh permisif orang tua.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif Orang tua yang Merawat Anak dengan Retardasi Mental

Variabel bebas (<i>independent</i>)	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah sekolah Pendidikan formal terakhir yang dilalui oleh orang tua.	Kategori Pendidikan: 1. Pendidikan rendah (Tidak tamat SD-SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA/SMK) 3. Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi)	Kuisisioner	Nominal	Dinyatakan dengan kriteria: 1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan tinggi
Pengalaman	Pengalaman adalah praktik dan kemampuan orang tua dalam mengasuh anak.	1. Tingkat Pendidikan 2. Pengalaman mengasuh 3. Pola pengasuhan sebelumnya	Kuisisioner	Ordinal	Dinyatakan dalam skor 4-16 dengan kriteria: 1. Rendah: 4-8 2. Cukup : 9-12 3. Tinggi : 13-16
Usia	Usia hidup orang tua saat dilakukan penelitian, yang dilihat dari KTP.	Usia dewasa diklasifikasikan sebagai berikut menurut Hurlock (2001): Dewasa awal : 18-40 tahun Dewasa madya : 41-60 tahun Dewasa lanjut : >60 tahun	Kuisisioner	Ordinal	Dinyatakan dengan kriteria : 1. <20 tahun 2. 21-40 tahun 3. 41-50 tahun

Lingkungan	Lingkungan adalah sistem pendukung orang tua yang memberikan bantuan berupa informasi atau nasehat atau bantuan yang nyata, yang memberikan manfaat dan dapat berpengaruh pada emosi dan perilaku orang tua.	1. Lingkungan Internal 2. Lingkungan eksternal	Kuisisioner	Ordinal	Dinyatakan dalam skor 4-16 dengan kriteria: 1. Kurang Baik : 1-8 2. Baik : 9-16
Sosial ekonomi	Sosial ekonomi adalah status sosial orang tua yang dilihat dari tingkat pendapatannya selama sebulan.	klasifikasi sosial ekonomi berdasarkan pendapatan menurut Susenas (2019) : 1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata – rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan 2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata – rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan	Kuisisioner	Ordinal	Dinyatakan dalam kategori : 1. <Rp.1.000.000. perbulan 2. Rp. 1.000.000 3. Rp 1.500.000 4. >Rp. 1.500.000. perbulan

3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata – rata antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

Variabel terikat (<i>dependent</i>)	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Pola Asuh permisif	Pola asuh yang digunakan orang tua untuk merawat anak dengan retardasi mental	Alat ukur PSDQ telah terbukti valid dalam hal konten dan reliabel untuk ketiga dimensinya, dengan jumlah total butir beruban menjadi 32 butir. Adapun rinciannya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi permissive terdiri dari 5 butir, 2. Dimensi authoritarian 12 butir, 3. Dimensi authoritative terdiri dari 15 butir. 	Kuisisioner PSDQ Clyde C. Robinson (1999) yang telah diterjemahkan dan di adaptasi (Riany et al., 2018), dan telah diuji	Nominal	Dinyatakan dengan skor kategori : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola asuh permisif memanjakan 2. Pola asuh permisif tidak peduli

-
4. Pola asuh permisif memanjakan : skor 12-25
 5. Pola asuh permisif tidak peduli : skor 1-12
-
- oleh
(Risnawaty
et al., 2021)

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kuisiener Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif

Kuisiener untuk menilai faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental menggunakan kuisiener yang dibuat dengan tujuan untuk menilai faktor yang berpengaruh untuk pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental. Kuisiener terdiri dari 18 butir pernyataan yang terdiri dari faktor tingkat Pendidikan, faktor usia, faktor sosial ekonomi, faktor pengalaman (10 butir) dan faktor lingkungan (8 butir), dengan menggunakan 4 poin *skala likert* yaitu 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju, dan 4 untuk sangat setuju. Alasan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 adalah karena untuk menghindari responden menjawab jawaban netral. Semakin tinggi nilai total maka semakin tinggi faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental.

3.5.2 Kuisiener Pola Asuh

Kuisiener pola asuh orang tua menggunakan alat ukur *The Parenting Styles And Dimension Questionnaire* (PSDQ) yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi serta dilakukan pengujian untuk menunjukkan bahwa alat ukur PSDQ telah terbukti valid dalam hal konten dan reliabel untuk ketiga dimensinya, dengan tujuan untuk mengetahui pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental. Kuisiener ini memiliki jumlah total butir soal 32 butir. Adapun rinciannya sebagai berikut: dimensi permissive terdiri dari 5 butir, dimensi

authoritarian 12 butir, dan dimensi authoritative terdiri dari 15 butir dengan poin skor jawaban pada kuisisioner *The Parenting Styles And Dimension Questionnaire* (PSDQ) adalah Tidak Pernah (1), Jarang (2), Kadang - kadang (3), Sangat Sering (4), dan Selalu (5).

3.5.3 Kisi - Kisi Kuisisioner Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuisisioner Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif yang Merawat Anak dengan Retardasi Mental

Variabel (independent)	Indikator	Nomor soal	Jumlah item
Faktor tingkat Pendidikan	Dinyatakan dalam kuisisioner data umum responden	-	0
Faktor usia	Dinyatakan dalam kuisisioner data umum responden	-	0
Faktor sosial ekonomi	Dinyatakan dalam kuisisioner data umum responden	-	-
Faktor pengalaman	1. Tingkat Pendidikan 2. Pengalaman mengasuh 3. Pola pengasuhan sebelumnya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Faktor lingkungan	1. Lingkungan internal 2. Lingkungan eksternal	11,12,13,14,15,16, 17,18	8
Variabel (dependent)	Indikator	Nomor soal	Jumlah item
Pola asuh permisif	1. Kurangnya tindak lanjut 2. Kontrol orang tua sangat lemah 3. Kepercayaan diri	8,15,27,20,24	5

3.5.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas pada kuesioner untuk menilai faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental berjumlah 18 butir pertanyaan mengenai sub faktor pengalaman, dan lingkungan. Uji validitas diujikan pada 30 orang tua diluar populasi. Uji Validitas ini menggunakan Uji korelasi *pearson product moment* di program statistik SPSS versi 25. Uji validitas pada kuesioner ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan item pertanyaan dengan total skor per variabel. Untuk penentuan keabsahan (valid) jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan, maka syarat suatu pernyataan dikatakan valid adalah nilai koefisien korelasi atau r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yang digunakan dengan ketentuan $df = 28$ dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361 (Budiastuti & Bandur, 2018). Hasil uji validitas yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif yang Merawat Anak dengan Retardasi Mental

Variabel	Kode Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pengalaman	Pengalaman1	0,736	0,361	Valid
	Pengalaman2	0,870	0,361	Valid
	Pengalaman3	0,782	0,361	Valid
	Pengalaman4	0,786	0,361	Valid
	Pengalaman5	0,732	0,361	Valid
	Pengalaman6	0,752	0,361	Valid
	Pengalaman7	0,846	0,361	Valid
	Pengalaman8	0,521	0,361	Valid
	Pengalaman9	0,497	0,361	Valid
	Pengalaman10	0,403	0,361	Valid
Lingkungan	Lingkungan1	0,742	0,361	Valid
	Lingkungan2	0,691	0,361	Valid

Lingkungan3	0,666	0,361	Valid
Lingkungan4	0,531	0,361	Valid
Lingkungan5	0,362	0,361	Valid
Lingkungan6	0,729	0,361	Valid
Lingkungan7	0,401	0,361	Valid
Lingkungan8	0,702	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif yang merawat anak dengan retardasi mental memiliki nilai *pearson correlation* (r) > 0,361 sehingga semua pertanyaan dianggap valid untuk mengukur variabel pengalaman, dan lingkungan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 25, dimana apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 berarti kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60 berarti tidak reliabel (Budiastuti & Bandur, 2018). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif yang Merawat Anak dengan Retardasi Mental

Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Pengalaman	0,876	Reliabel
Lingkungan	0,757	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas kuisisioner faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan reatdasi mental menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,60 yang artinya seluruh pertanyaan untuk mengukur variabel pengalaman, dan lingkungan dapat dikatakan reliabel.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik Pengumpulan data dengan teknik kuisisioner yang dilakukan dengan membagikan lembar kuisisioner kepada responden yang terpilih dan telah menyetujui lembar *informed consent* sebagai sampel penelitian. Kuisisioner menyediakan sejumlah pernyataan yang harus di nilai berdasarkan keadaan dirinya. Sebelumnya, responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai kuisisioner tersebut untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan responden.

3.6.2 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) Menentukan judul penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah penelitian yaitu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul dan masalah yang diteliti.
- 2) Peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.

- 3) Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri 2 Kota Pasuruan.
- 4) Peneliti menyusun laporan penelitian dan instrumen penelitian.
- 5) Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, laporan penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian:

- 1) Peneliti mendapatkan ijin Layak Etik dari pihak yang terkait yaitu Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- 2) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sariana Terapan Keperawatan Malang.
- 3) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian untuk melakukan penelitian di SLB Negeri 2 Kota Pasuruan.
- 4) Peneliti mendapatkan data orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental dari SLB Negeri 2 Kota Pasuruan, data tersebut berisikan nama orang tua, nama anak retardasi mental, alamat dan nomor telepon.
- 5) Peneliti melakukan observasi berdasarkan data yang telah diberikan SLB Negeri 2 Kota Pasuruan dengan memperhatikan kriteria inklusi untuk memilih orang tua.
- 6) Peneliti mendatangi orang tua yang sedang menunggu anaknya di sekolah, selanjutnya pada responden yang tidak berada di sekolah peneliti akan melakukan kontrak melalui nomor telepon yang tertera

pada data yang telah diberikan SLB Negeri 2 Kota Pasuruan dan mengunjungi secara *door to door* untuk menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.

- 7) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
 - 8) Responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* apabila bersedia untuk ikut ke dalam penelitian.
 - 9) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
 - 10) Peneliti memberikan 2 kuisisioner sekaligus yaitu kuisisioner "*The Parenting Styles And Dimension Questionnaire (PSDQ)*" dan kuisisioner "Faktor – Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua" kepada responden.
 - 11) Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah diperoleh.
 - 12) Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selanjutnya memasukkan dan memberikan kode terhadap hasil penelitian ke *Microsoft Excel* untuk dilakukan pengolahan data di SPSS.
 - 13) Peneliti mengolah data secara keseluruhan untuk mencari pola asuh permisif dengan kode yang telah disepakati pada hasil ukur pada definisi operasional.
 - 14) Peneliti menemukan sebanyak 37 dari 50 responden yang mempunyai pola asuh permisif.
3. Tahap Akhir

Adapun tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Peneliti mengumpulkan dan memilah data yang menggunakan pola asuh permisif dari hasil penelitian.
- 2) Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
- 3) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- 4) Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Tempat dan Waktu penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 2 Kota Pasuruan. Jl. Margotaruno, Kelurahan Purworejo Kecamatan purworejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 April – 01 Mei 2024.

3.8 Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh diproses melalui pengolahan data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25. Sebelum data di analisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data yang meliputi (Nursalam, 2015):

1. *Editing*

Langkah pertama adalah memeriksa kembali semua angket yang telah terkumpul satu persatu, apakah angket telah diisi sesuai dengan petunjuk. Jika belum, angket dikembalikan untuk dilengkapi.

2. *Scoring*

Pada tahap ini tahap pemberian nilai dari masing – masing item jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria dari instrument. Dalam mengidentifikasi faktor yang mengasuh pola asuh permisif dan pola asuh menggunakan skala likert dengan ketentuan :

a. Pernyataan faktor yang mempengaruhi pola asuh

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

b. Pernyataan pola asuh

1 : Tidak Pernah

2 : Jarang

3 : Kadang – Kadang

4 : Sangat Sering

5 : Selalu

3. *Coding*

Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data.

a. Kode Responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden n : n

b. Usia

- | | |
|---|-----|
| <20 tahun | : 1 |
| 20- 40 tahun | : 2 |
| 41- 50 tahun | : 3 |
| c. Tingkat Pendidikan | |
| Tidak tamat SD | : 1 |
| SD | : 2 |
| SMP | : 3 |
| SMA/ SMK | : 4 |
| Perguruan tinggi | : 5 |
| d. Sosial ekonomi berdasarkan pendapatan perbulan | |
| < Rp. 1.000.000 perbulan | : 1 |
| Rp. 1.000.000 perbulan | : 2 |
| Rp. 1.500.000 perbulan | : 3 |
| >Rp. 1.500.000 perbulan | : 4 |
| a. Faktor pengalaman : X1 | |
| a) Sangat setuju (SS) | : 4 |
| b) Setuju (S) | : 3 |
| c) Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| b. Faktor lingkungan : X2 | |
| a) Sangat setuju (SS) | : 4 |
| b) Setuju (S) | : 3 |
| c) Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

c. Pola asuh	: X3
a) Selalu (SL)	: 5
b) Sering (SR)	: 4
c) Kadang – kadang (KD)	: 3
d) Jarang (JR)	: 2
e) Tidak Pernah (TP)	: 1

4. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti akan memasukkan data kedalam tabel yang dilakukan dengan program komputer yaitu *Microsoft excel*. Hal ini bermaksud untuk menyederhanakan data agar mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

5. *Entry data*

Pada tahap ini data yang telah di sederhanakan di *Microsoft excel* akan diolah dengan memasukkan data kedalam aplikasi *SPSS Software* di *computer* (Sugiyono, 2017).

6. *Cleaning data*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali terhadap suatu data apakah terdapat kesalahan tau tidak, sehingga sebuah data siap dianalisis kedalam penelitian ini.

3.9 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data pada penelitian kuantitatif adalah analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS* versi 25 dengan derajat

kepercayaan 95%. Untuk seleksi bivariat menggunakan $p\ value < 0.25$ dan dilanjutkan ke model multivariat dengan $p\ value < 0.05$. Analisis univariat digunakan dalam menggambarkan karakteristik pada distribusi frekuensi masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel, pada analisis bivariat dan multivariat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dari analisis ini mendeskripsikan karakteristik responden pada data umum dan mendeskripsikan variabel dependen yang nantinya akan dihasilkan data berupa gambaran pola asuh permisif orang tua yang merawat anak dengan retardasi mental.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pola asuh permisif orang tua. Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor risiko pola asuh permisif orang tua yang merawat anak retardasi mental.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan salah satu jenis uji perbandingan nonparametric yang dilakukan terhadap dua variable, dimana skala data kedua variable berupa data kategorik. Uji *Chi-Square* digunakan untuk menguji hubungan 2 variabel yang berskala data kategorik (nominal dan ordinal) Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Chi-Square*. Data hasil penelitian ini adalah variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif (Tingkat pendidikan, pengalaman, usia, lingkungan dan sosial ekonomi) dan variabel dependen penelitian ini adalah pola asuh permisif.

3.9.3 Analisis Multivariat

Analisa multivariat adalah analisis multivariabel dalam satu atau lebih hubungan. Analisis ini berhubungan dengan semua teknik statistik yang secara simultan menganalisis sejumlah pengukuran pada individu atau objek (Sugiyono, 2017). Analisis multivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui satu faktor yang paling berhubungan terhadap pola asuh permisif dari beberapa faktor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik biner dengan metode enter karena skala yang digunakan ketegorik dan numerik.

3.10 Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan keterangan layak etik penelitian dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0264/2024 yang diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) pada tanggal 05 April 2024, kemudian

peneliti mengajukan ijin kepada institusi yang bersangkutan dan telah mendapatkan ijin kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) Responden harus diperlakukan secara manusiawi.

Implementasi pada penelitian ini adalah responden berhak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun dan adanya pemberian *informed consent* sebelum pengisian butir soal.

2) *Informed concent*. Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Implementasi pada penelitian ini adalah tersedianya *informed concent* guna memudahkan peneliti dalam meyakinkan responden penelitian mengenai tujuan dan manfaat dari dilakukan penelitian dan responden berhak menolak apabila tidak sesuai dengan yang dijelaskan oleh peneliti.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tapa nama (*anonymity*) dan rahasia

(*confidentiality*). Impelementasi pada penelitian ini adalah pada lembar kuesioner dan data yang ditampilkan hanya berisi nama dari responden yang dirahasiakan menggunakan 2 huruf inisial dan diberikan kode oleh peneliti.